

ABSTRAK

Pendahuluan: Fenomena penyakit di Indonesia yang sering kali mengalami peningkatan, salah satunya adalah Infeksi Menular Seksual (IMS). Pengendalian Infeksi Menular Seksual (IMS) masih menjadi tantangan disebabkan penyakit yang erat kaitannya dengan perilaku yang berisiko. Apabila tidak dicoba upaya-upaya yang komprehensif maka berakibat pada kenaikan angka kesakitan, kecacatan serta kematian. Trend jumlah kasus pada 5 tahun kebelakang mengalami penurunan pada tahun 2016, namun kembali melonjak pada tahun 2019. Angka perkembangan kasus Infeksi Menular Seksual pada tahun 2015 (821), 2016 (2.621), 2017 (1.518), 2018 (1.317), dan 2019 (2.229) (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2019). **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja mengenai Infeksi Menular Seksual (IMS) di SMK Kencana kota Bandung. Pengetahuan merupakan hasil tau seseorang terhadap objek melalui panca indera. **Metode penelitian:** deskriptif dengan jenis kuantitatif. Populasi pada penelitian ini 823 orang dengan jumlah sampel sebanyak 271 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Pengambilan data menggunakan pengisian kuesioner yang sudah divalidasi melalui Google Formulir. Analisa data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisa univariat. **Hasil:** Sangat sedikit dari responden yaitu 18 (6.6%) memiliki pengetahuan baik, sangat sedikit dari responden yaitu 18 (6.6%) memiliki pengetahuan cukup, dan hampir seluruh responden yaitu 235 (86.7%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) pada remaja. **Kesimpulan:** pengetahuan yang dimiliki oleh remaja SMK Kencana kota Bandung yaitu hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Diharapkan sekolah dapat bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas yang berada dalam lingkup kerja sekolah tersebut.

Kata kunci: pengetahuan, remaja, Infeksi Menular Seksual (IMS)

Daftar Pustaka : 4 buku (2013-2018)

Website : 14 (2013-2020)

ABSTRACT

Introduction: The phenomenon of disease in Indonesia that often increases, one of which is Sexually Transmitted Infections (STI). Control of Sexually Transmitted Infections (STI) is still a challenge due to diseases that are closely related to risky behavior. If comprehensive efforts are not tried, it will result in an increase in morbidity, disability and death. The trend of the number of cases in the past 5 years has decreased in 2016, but has increased again in 2019. The number of cases of sexually transmitted infections in 2015 (821), 2016 (2,621), 2017 (1,518), 2018 (1,317), and 2019 (2.229) (Bandung City Health Profile, 2019). **The purpose of the study:** to describe the knowledge of adolescents about Sexually Transmitted Infections (STIs) at Kencana Vocational School in Bandung. Knowledge is the result of a person's knowledge of objects through the five senses. **Research method:** descriptive with quantitative type. The population in this study was 823 people with a total sample of 271 respondents. The sampling technique used stratified random sampling. Data retrieval using questionnaires that have been validated through Google Forms. Analysis of the data used in the study using univariate analysis. **Results:** Very few of the respondents, namely 18 (6.6%) have good knowledge, very few of the respondents, namely 18 (6.6%) have sufficient knowledge, and almost all respondents, namely 235 (86.7%) have less knowledge about Sexually Transmitted Infections (STIs).) in adolescents. **Conclusion:** the knowledge possessed by the youth of SMK Kencana in Bandung is that almost all respondents have a low level of knowledge. It is expected that schools can cooperate with health workers or health centers within the scope of work of the school.

Keywords: knowledge, adolescents, Sexually Transmitted Infections (STI)

Bibliography : 4 books (2013-2018)

Website : 14 (2013-2020)